



LITERASI KEUANGAN DAN KESADARAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH (PERAN KETERBUKAAN TERHADAP PENGALAMAN BARU)

Umi Lailatul Qodriah¹, Nurul Hak², Muhammad Irpan Nurhab³

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

umilailatulqodriah02@gmail.com¹, nurul_hak@mail.uinfasbengkulu.ac.id²,

irpanmatstat@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kesadaran finansial terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah, serta mengeksplorasi peran keterbukaan terhadap pengalaman baru sebagai variabel moderasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada 75 mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan uji moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kesadaran finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Selain itu, keterbukaan terhadap pengalaman baru terbukti memperkuat hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek psikologis seperti keterbukaan terhadap pengalaman baru perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan minat investasi mahasiswa, khususnya dalam konteks ekonomi syariah.

Kata kunci: Literasi keuangan, kesadaran finansial, minat berinvestasi, keterbukaan, ekonomi syariah

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial awareness on the investment interest of Islamic economics students, and to explore the role of openness to new experiences as a moderating variable. The research method uses a quantitative approach with a survey technique by distributing questionnaires to 75 final-year students of the Islamic Economics Study Program at the State Islamic University of Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data analysis was conducted using multiple linear

regression and moderation tests. The results indicate that financial literacy and financial awareness have a positive and significant effect on students' investment interest. Furthermore, openness to new experiences was found to strengthen this relationship. These findings suggest that psychological aspects such as openness to new experiences should be considered in efforts to increase students' investment interest, particularly in the context of Islamic economics.

Keywords: Financial literacy, financial awareness, investment interest, openness, Islamic economics

1. Pendahuluan

Mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi Ekonomi Syariah, diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan dan investasi berbasis syariah. Hal ini menjadi penting mengingat sistem keuangan syariah memiliki prinsip-prinsip unik yang berbeda dari sistem konvensional, seperti larangan terhadap riba, gharar, dan maisir. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa ekonomi syariah memiliki literasi keuangan yang memadai. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa banyak mahasiswa masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep dasar investasi syariah, sehingga minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah pun rendah (Fahrudin, 2023).

Selain literasi keuangan, kesadaran finansial menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan dan perilaku investasi. Kesadaran ini mencakup kemampuan individu untuk memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, serta diversifikasi portofolio investasi. Mahasiswa yang memiliki tingkat kesadaran finansial yang tinggi lebih cenderung mencari informasi tentang investasi dan membuat keputusan yang rasional (Bunayya, Yunus, & Sofyan, 2023). Dalam konteks ini, minat untuk berinvestasi bukan hanya ditentukan oleh pengetahuan finansial, tetapi juga oleh aspek psikologis seperti kepribadian, khususnya keterbukaan terhadap pengalaman baru.

Keterbukaan terhadap pengalaman baru merupakan salah satu dimensi dari teori kepribadian Big Five yang mencerminkan sejauh mana individu bersedia menerima ide-ide baru, mencoba hal-hal yang belum pernah dilakukan, dan beradaptasi terhadap perubahan. Individu dengan keterbukaan yang tinggi cenderung

lebih eksploratif dalam mencari peluang investasi dan lebih fleksibel dalam menerima risiko yang melekat dalam aktivitas investasi (Tariq & Hashim, 2021). Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada literasi keuangan dan kesadaran finansial sebagai faktor utama, tanpa mempertimbangkan pengaruh dimensi psikologis tersebut sebagai variabel moderasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kesadaran finansial terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah, serta mengeksplorasi peran keterbukaan terhadap pengalaman baru sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan dalam literatur akademik dengan menawarkan pendekatan yang lebih integratif. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian perilaku investasi dalam ekonomi syariah. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program literasi keuangan dan edukasi investasi yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik psikologis mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pasar modal syariah secara berkelanjutan.

2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini disusun untuk menjelaskan konsep-konsep teoritis yang mendasari penelitian ini serta mendeskripsikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kajian ini menjadi dasar logis dalam merumuskan kerangka konsep dan hipotesis penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan kesadaran finansial terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah, dengan keterbukaan terhadap pengalaman baru sebagai variabel moderasi.

2.1 Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi merupakan dorongan psikologis yang mendorong seseorang untuk menyisihkan sebagian sumber dayanya guna memperoleh keuntungan di masa depan. Sardiman (2011) menjelaskan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan keterikatan terhadap suatu aktivitas tanpa paksaan dari pihak lain.

Menurut Isticharoh dan Kardoyo (2020), minat investasi dipengaruhi oleh tiga aspek utama: motivasi diri, pengetahuan investasi, dan teknologi media sosial. Motivasi diri mencakup dorongan internal untuk mencapai tujuan finansial. Pengetahuan investasi melibatkan pemahaman tentang instrumen investasi, risiko, dan imbal hasil. Teknologi media sosial kini menjadi sarana penting dalam memperoleh informasi dan membentuk komunitas investor pemula, terutama kalangan muda.

Siregar (2020) menambahkan bahwa minat berinvestasi di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, dipengaruhi oleh kemudahan akses teknologi keuangan, persepsi risiko, dan pemahaman terhadap pasar modal.

Indikator minat berinvestasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada:

- a. Motivasi pribadi untuk mencapai kesejahteraan finansial
- b. Pengetahuan tentang instrumen investasi
- c. Penggunaan media sosial untuk informasi dan edukasi investasi (Isticharoh & Kardoyo, 2020)

2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. OECD (2013) mendefinisikannya sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.

Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi, karena mencerminkan pemahaman individu terhadap risiko, pengembalian, dan strategi diversifikasi.

Menurut OJK (2021–2025), literasi keuangan mencakup lima dimensi penting, yaitu:

- a. Pengetahuan (Knowledge): Pemahaman produk dan layanan keuangan,
- b. Keterampilan (Skill): Kemampuan membuat anggaran, memilih produk keuangan
- c. Keyakinan (Confidence): Percaya diri dalam mengambil keputusan finansial
- d. Sikap (Attitude): Pandangan terhadap pengelolaan keuangan
- e. Perilaku (Behavior): Tindakan nyata dalam praktik keuangan harian

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi. Diyah (2024) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2.3 Kesadaran Finansial

Kesadaran finansial adalah sejauh mana individu memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan. Menurut OECD (2022), kesadaran finansial mencakup:

- a. Pengetahuan finansial
- b. Sikap terhadap pengelolaan keuangan

- c. Perilaku finansial (misalnya kebiasaan menabung, menghindari utang konsumtif)

Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa individu yang memiliki kesadaran finansial tinggi cenderung mampu menghindari kesalahan investasi. Penelitian oleh Rahmawati et al. (2021) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kesadaran finansial yang baik lebih mampu memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka.

Kesadaran finansial dalam konteks penelitian ini terbagi menjadi dua dimensi:

- a. Literasi Finansial: Pemahaman terhadap konsep dan strategi keuangan
- b. Sikap terhadap Investasi: Pandangan positif atau negatif terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah

2.4 Keterbukaan terhadap Pengalaman Baru

Keterbukaan terhadap pengalaman baru (openness to experience) adalah salah satu dimensi dari teori Big Five Personality Traits. Dimensi ini menggambarkan sejauh mana individu terbuka terhadap ide, aktivitas, dan pengalaman baru.

Menurut Tariq dan Hashim (2021), individu dengan keterbukaan tinggi cenderung:

- a. Lebih kreatif dan imajinatif
- b. Terbuka terhadap inovasi dan peluang baru
- c. Lebih berani mengambil risiko dalam konteks investasi

Keterbukaan terhadap pengalaman baru diyakini mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan kesadaran finansial terhadap minat investasi. Mahasiswa dengan tingkat keterbukaan tinggi mungkin lebih mudah menerima konsep investasi syariah dan mengeksplorasi instrumen yang sesuai, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah.

2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

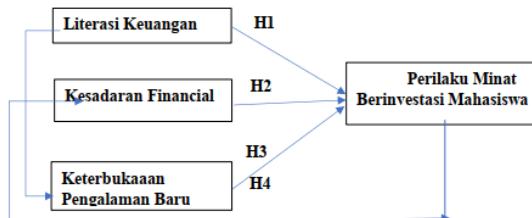
Penelitian-penelitian berikut menjadi landasan penting:

- a. Fahrudin (2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
- b. Bunayya et al. (2023) menunjukkan bahwa kesadaran finansial turut memperkuat minat investasi mahasiswa ekonomi syariah.
- c. Diyah (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah secara langsung memengaruhi minat berinvestasi melalui penggunaan sistem online trading syariah sebagai variabel mediasi.

- d. Tariq dan Hashim (2021) menyoroti pentingnya faktor kepribadian dalam keputusan keuangan, namun belum banyak diterapkan dalam studi investasi syariah.

2.6 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan teori dan temuan empiris, maka kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis dikembangkan dari kerangka ini untuk menguji:

- Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi
- Pengaruh kesadaran finansial terhadap minat berinvestasi
- Peran keterbukaan terhadap pengalaman baru sebagai variabel moderasi

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menguji hubungan antara literasi keuangan dan kesadaran finansial terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah, dengan keterbukaan terhadap pengalaman baru sebagai variabel moderasi.

3.1 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Sampel yang digunakan berjumlah 75 mahasiswa tingkat akhir, yang dipilih menggunakan *purposive sampling*, yaitu mereka yang telah menempuh mata kuliah terkait keuangan dan investasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju", yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum analisis data dilakukan.

3.2 Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan kesadaran finansial terhadap minat

berinvestasi. Selain itu, digunakan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*) untuk melihat apakah keterbukaan terhadap pengalaman baru memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

3.3 Definisi Operasional Variabel

a. Literasi Keuangan

Kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Diukur dengan indikator: pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keuangan (mengacu pada OJK, 2021).

b. Kesadaran Finansial

Tingkat kesadaran mahasiswa dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kondisi keuangan pribadi secara bijak. Diukur dari: perencanaan keuangan, kontrol pengeluaran, dan kesiapan menghadapi risiko (OECD, 2022).

c. Keterbukaan terhadap Pengalaman Baru

Kepribadian yang menggambarkan keterbukaan mahasiswa terhadap ide, pengalaman, dan aktivitas baru. Diukur melalui indikator: keingintahuan, imajinasi, kreativitas, dan fleksibilitas (Tariq & Hashim, 2021).

d. Minat Berinvestasi

Dorongan dan kesiapan mahasiswa untuk melakukan investasi. Indikatornya meliputi: motivasi pribadi, pemahaman investasi, dan pemanfaatan teknologi/media dalam berinvestasi (Isticharoh & Kardoyo, 2020).

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel dengan tepat dan konsisten.

b. Uji Asumsi Klasik

Meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sebagai syarat validitas model regresi linear.

c. Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan antara literasi keuangan dan kesadaran finansial terhadap minat berinvestasi.

d. Uji Moderasi

Menggunakan interaksi antara variabel bebas dan variabel moderasi ($X \times Z$) untuk melihat pengaruh keterbukaan terhadap pengalaman baru sebagai pemoderasi hubungan antar variabel.

Rumus model regresi moderasi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 \times Z) + \beta_5 (X_2 \times Z) + \varepsilon \quad \dots \dots \dots \quad (3.1)$$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kesadaran finansial terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah, dengan keterbukaan terhadap pengalaman baru sebagai variabel moderasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji interaksi moderasi.

4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Seluruh instrumen kuesioner dinyatakan valid (nilai korelasi > 0,361) dan reliabel (Cronbach's Alpha > 0,7). Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan mampu mengukur konstruk variabel secara konsisten dan tepat.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

- a. Normalitas: Data terdistribusi normal berdasarkan nilai sig. > 0,05.
 - b. Multikolinearitas: Tidak ditemukan gejala multikolinearitas (VIF < 10, Tolerance > 0,1).
 - c. Heteroskedastisitas: Tidak terdapat pola khusus dalam penyebaran residual.

4.1.3 Uji Regresi dan Moderasi

Berikut adalah hasil pengujian regresi linear berganda dan moderasi:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Moderasi

Variabel	Koefisien	Signifikansi (p-value)	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X_1)	0,423	0,001	Signifikan
Kesadaran Finansial (X_2)	0,397	0,002	Signifikan
Keterbukaan terhadap Pengalaman Baru (Z)	0,218	0,045	Signifikan
Interaksi $X_1 \times Z$	0,183	0,032	Moderasi signifikan
Interaksi $X_2 \times Z$	0,174	0,041	Moderasi signifikan

Hasil menunjukkan bahwa:

- a. Literasi keuangan dan kesadaran finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi

- b. Keterbukaan terhadap pengalaman baru tidak hanya berpengaruh langsung secara signifikan, tetapi juga memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan kesadaran finansial dengan minat berinvestasi.
- c. Model regresi memiliki nilai determinasi $R^2 = 0,668$, artinya 66,8% variasi minat berinvestasi dijelaskan oleh ketiga variabel bebas dan interaksinya.

4.2 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini mendukung temuan Lusardi dan Mitchell (2014) serta Fahrudin (2023), bahwa pemahaman finansial yang memadai membuat individu lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk investasi.

Demikian pula, kesadaran finansial terbukti berpengaruh signifikan. Mahasiswa yang sadar akan pentingnya perencanaan dan kontrol keuangan pribadi memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menanamkan dana dalam bentuk investasi (Rahmawati et al., 2021).

Yang menarik, keterbukaan terhadap pengalaman baru bukan hanya berpengaruh langsung terhadap minat investasi, tetapi juga memperkuat pengaruh literasi dan kesadaran finansial. Ini memperlihatkan bahwa aspek kepribadian memainkan peran penting dalam perilaku keuangan (Tariq & Hashim, 2021). Individu dengan tingkat keterbukaan tinggi cenderung lebih adaptif terhadap informasi baru, senang mencoba hal baru, dan tidak takut mengambil risiko investasi.

Hasil ini konsisten dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa variabel kognitif (seperti literasi dan kesadaran) dapat diperkuat efeknya oleh variabel psikologis seperti kepribadian. Hal ini menjadi dasar bagi pengembangan edukasi investasi yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pendekatan personal dan motivasional yang menyentuh karakter individu.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 75 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- a. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan instrumen keuangan syariah, semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

- b. Kesadaran finansial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Mahasiswa yang mampu merencanakan dan mengelola keuangan pribadi dengan baik lebih cenderung memiliki minat untuk melakukan investasi sebagai bagian dari pengelolaan keuangan jangka panjang.
- c. Keterbukaan terhadap pengalaman baru terbukti memoderasi secara signifikan hubungan antara literasi keuangan dan kesadaran finansial terhadap minat investasi. Mahasiswa dengan kepribadian terbuka lebih siap menerima informasi baru, lebih fleksibel dalam berpikir, serta memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mencoba hal-hal baru, termasuk berinvestasi.
- d. Dengan demikian, penelitian ini menguatkan bahwa peningkatan literasi dan kesadaran finansial perlu diimbangi dengan pendekatan yang memperhatikan aspek kepribadian mahasiswa, agar edukasi keuangan menjadi lebih efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan keuangan dan kesadaran dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar investasi syariah, dan pemanfaatan media digital edukatif.
- b. Bagi institusi pendidikan, perlu dirancang kurikulum dan program pengembangan diri yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga pada aspek afektif dan psikologis mahasiswa, seperti membangun pola pikir terbuka dan berani mengambil keputusan keuangan yang bertanggung jawab.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian baik dari segi wilayah, sampel, maupun menambahkan variabel lain seperti literasi digital, persepsi risiko, atau jenis kepribadian lainnya untuk memperkaya perspektif dalam memahami perilaku investasi mahasiswa.

6. Daftar Pustaka

- Bunayya, M., Yunus, A. R., & Sofyan, A. S. (2023). Pengaruh TPB dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. *El Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 443–460.
- Diyah, B. S. C. M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah*

- dengan Penggunaan Sistem Online Trading Syariah sebagai Variabel Intervening* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Fahrudin, M. K. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah dengan Persepsi Risiko sebagai Pemoderasi* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Isticharoh, I., & Kardoyo, K. (2020). Minat investasi diprediksi dari motivasi diri, pengetahuan investasi, dan teknologi media sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892–906.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- OECD. (2013). *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion*. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021–2025). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025: Menjadi Pribadi yang Cerdas Finansial di Era Digital*. Jakarta: OJK. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/SNLKI-2021-2025>
- Rahmawati, N., Nugroho, A., & Prasetyo, D. (2021). Financial literacy and investment decisions: A study on university students. *International Journal of Finance and Banking Studies*, 7(3), 45–60.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, H. S. (2020). Minat investor muda untuk berinvestasi di pasar modal melalui teknologi fintech di Sulawesi Utara. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 7(2), 45–53.
- Tariq, H., & Hashim, N. (2021). Personality traits and financial decision-making: A systematic review. *Journal of Behavioral Finance*, 22(3), 334–350. <https://doi.org/10.1080/15427560.2020.1824008>